BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam karya tulis ilmiah ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif, dengan rancangan studi kasus. Pendekatan deskriptif merupakan suatu metode yang menggambarkan suatu keadaan secara objektif serta penelitian ini menggunakan desain observasional penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental (Nursalam, 2017). Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu dan menggambarkan atau mendeskripsikan Asuhan Keperawatan Pemberian Prosedur Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Sesi 1: Cara Memperkenalkan Diri Untuk Mengatasi Isolasi Sosial Pada Pasien Skizofrenia.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali dimulai dari pengajuan judul sampai dengan seminar laporan yaitu dari bulan Febuari sampai bulan Mei tahun 2019. Rencana jadwal kegiatan penelitian ini secara lebih detail terlampir pada lampiran 1.

C. Subyek Studi Kasus

Subyek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah lima orang dengan masalah keperawatan yang sama yaitu Isolasi Sosial, perawat yang memberikan prosedur keperawatan, serta semua kolaborasi perawat dengan tenaga kesehatan lainnya.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi. Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria inklusi adalah :

a. Pasien yang mengalami isolasi sosial

b. Pasien yang mampu melakukan bina hubungan saling percaya (BHSP)

c. Pasien kooperatif yang bersedia menjadi responden

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan sampel yang memenuhi syarat tapi karena suatu hal dikeluarkan/dihilangkan (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria ekslusi yaitu :

a. Pasien yang mengundurkan diri saat penelitian

b. Pasien isolasi sosial dengan kecacatan fisik berat

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian prosedur terapi aktivitas kelompok sosialisasi sesi 1: cara memperkenalkan diri untuk mengatasi isolasi sosial pada pasien skizofrenia.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dkumpulkan dari penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang didapatkan dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data yang diperoleh dari rekan medik pasien (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini adalah pemberian Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Sesi 1: Cara Memperkenalkan Diri Untuk Mengatasi Isolasi Sosial Pada Pasien Skizofrenia.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

a. Observasi

Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan observasi secara langsung kepada responden yang dilakukan penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Menurut (Hidayat, 2011) dalam metode observasi ini instrument yang digunakan adalah lembar observasi, panduan pengamatan, atau checklist.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang berasal dari dokumentasi asli. Menurut (Hidayat, 2011) dokumentasi asli tersebut berupa gambar, tabel atau daftar periksa dan film dokumentasi.

Langkah-langkah dalam pengumpulan data yang akan dijadikan kasus kelolaan yang sistematis yaitu :

1) Tahap Persiapan

a) Mengajukan surat izin melakukan penelitian di Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk diteruskan ke instansi.

b) Mengajukan surat permohonan izin melaksabakan penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali

c) Mengajukan permohonan izin melakukan penelitian ke UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali

d) Mencari kasus melalui buku register di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali, masing-masing mahasiswa mencari 5 pasien dengan masalah yang sama untuk dijadikan pasien untuk diberikan TAKS sesi 1: cara memperkenalkan diri yang sesuai dengan kriteria inklusi dan ekslusi.

2) Tahapan Pelaksanaan

a) Melakukan pendekatan secara informal kepada pasien yang akan diteliti.

b) Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan memberikan informasi mengenai semua data pribadi akan dirahasiakan.

c) Memberikan lembar persetujuan kepada pasien, jika pasien bersedia untuk diteliti maka pasien harus menandatangani lembar persetujuan dan jika pasie tidak bersedia peneliti tidak memaksa dan menghormati hak pasien.

d) Mendeskripsikan pengkajian, diagnosa, intervensi, implementas dan evaluasi sesuai masalah yang dialami oleh pasien.

3. Instrument Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah berupa formulir proses keperawatan dengan SOP terapi aktivitas kelompok sosialisasi sesi 1: cara memperkenalkan diri dan lembar observasi terapi aktivitas kelompok sosialisasi sesi 1: cara memperkenalkan diri.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif. Data kulalitatif berupa kumpulan dalam bentuk kata-kata dan bukan rangakain angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori. Data ini bisa dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, intisari dokumen dan diproses terlebih dahulu melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, namun analisis kulaitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statiska sebagai alat bantu analisis. Terdapat tiga langkah dalam analisis data yaitu:

1. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus. Data disajikan secara tersetruktur atau narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pendukungnya.Penyajian data menggunakan

teknik trianggulasi yaitu peneliti mengeksplorasi fenomena yang diteliti lebih mendalam dengan cara melakukan berbagai variasi metode atau cara dalam memperoleh data untuk meningkatkan pemahaman dan penjelasan yang komprehensif data yang akan dihasilkan. Trianggulasi dapat dilakukan peneliti mulai dari merancang desain penelitian, selama pengumpulan data dan menganalisa data atau sepanjang proses riset berlangsung.

2. Verifikasi dan menyimpulkan data

Data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

G. Etika Studi Kasus

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus terdiri dari :

1. *Inform Consent* (persetujuan menjadi pasien)

Inform consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti memberikan lembar persetujuan yang diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Tujuan *inform consent* untuk subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya serta jika subyek bersedia makan mereka wajib menandatangani hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity berupa suatu masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan ditampilkan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Self Determination*

Self determination yaitu pasien memiliki otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian yang dilakukan.

5. *Fair handling* (penanganan yang adil)

Merupakan pemberian penanganan yang adil pada individu untuk memberikan hak yang sama untuk dipilih atau ikut berpartisipasi dalam penelitian tanpa diskriminasi dan diberikan penanganan yang sama dengan menghormati seluruh persetujuan yang disepakati, dan untuk memberikan penanganan terhadap masalah yang muncul selama berpartisipasi dalam penelitian. Semua pasien mempunyai kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan mendapatkan perlakuan.

6. *The right to get protectio) (*hak mendapat perlindungan)

Setiap pasien mempunyai hak untuk mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian mengharuskan pasien untuk dilindungi dari eksploitasi dan peneliti harus menjamin bahwa seluruh usaha dilakukan untuk meminimalkan bahaya atau kerugian dari suatu penelitian, serta memaksimalkan manfaat dari penelitian.